

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari yang telah diteliti dan diuraikan yang sudah dijelaskan dari latar belakang sampai dengan pembahasan, maka penulis dapat menyimpulkan dari keseluruhan hasil penelitian terhadap Makna Tari *Telu Serangkai* Pada Masyarakat Karo.

Kesimpulan dimulai dari keterangan yang menjelaskan bahwa:

1. Tari *Telu Serangkai* merupakan tari tradisi yang berasal dari Kabupaten Karo yang dilaksanakan pada acara *Guro-Guro Aron*.
2. Tari *Telu Serangkai* ini adalah simbol pervintaan pasangan muda-mudi pada masyarakat Karo, dimana makna simbolnya dapat di jabarkan melalui gerak, busana, dan pola lantai.
3. Di dalam tari *Telu Serangkai* terlibat sistem kekerabatan masyarakat Karo, karena di dalam tarian ini terjadi proses *ertutur* (menentukan sistem kekerabatan berdasarkan marga).
4. Untuk penyajian Tari *Telu Serangkai* digunakan ensembel Gendang Lima *Sendalanan*, yaitu seperangkat alat musik yang terdiri dari *gendang singindungi*, *gendang singanaki* (lebih kecil dari *gendang indung*), *gung*, *penganak* (lebih kecil dari *gung*), *sarunei*. Gendang Lima *Sendalanan* inilah yang menjadi musik pengiring para penari dalam menyajikan tari *Telu Serangkai*.

5. Busana yang digunakan oleh penari perempuan pada tari *Telu Serangkai* yaitu: *tudung, rudang-rudang, langge-langge, kebaya, dan songket*, sedangkan busana yang digunakan oleh penari laki-laki yaitu: *bulang, cengkok-cengkok, baju, sampan, dan celana*, masing-masing busana yang dipakai memiliki makna tertentu.

## **B. Saran**

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Peneliti berharap kepada pemerintah Kabupaten Karo agar selalu memberikan perhatian terhadap kesenian.
2. Kepada institusi dan orang yang ahli di bidang kebudayaan, khususnya di Tanah Karo agar lebih memperhatikan dan memberi pengarahan, pengenalan, dan pelatihan kepada masyarakat untuk tetap melestarikan kebudayaan.
3. Kepada seluruh seniman Karo, agar lebih memperhatikan Kesenian Karo agar tidak hilang atau mengalami pergeseran serta dipengaruhi oleh suku lain bahkan bangsa lain .
4. Kepada generasi muda diharapkan untuk bangga terhadap budayanya sendiri dan dapat mempelajari lebih dalam lagi Kesenian lokal, termasuk tarian tradisional Karo secara baik dan benar sesuai dengan norma adat istiadat guna pelestarian budaya.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY